

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, termasuk di bidang ekonomi. Salah satu bidang dalam perekonomian nasional yang terus dikembangkan dan digalakkan oleh pemerintah Indonesia adalah perkembangan di sektor industri.

“IKM bordir dan sulaman pada 2006 berjumlah 8.426 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 62.085 orang. Produk bordir dan sulaman ini telah memasuki pasar ekspor antara lain Malaysia, Jepang, Timur Tengah, Uni Eropa, Amerika, dengan total ekspor sebesar USD15,2 juta di mana Tasikmalaya berkontribusi 25 persen dari total ekspor.” (www.pikiran-rakyat.com)

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang pesat terutama pada sektor industri, telah mendorong berkembangnya perusahaan industri dalam bentuk yang bervariasi.

“Pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) yang berbasis pada potensi lokal merupakan salah satu fokus utama arah pembangunan ekonomi Indonesia. Industri bordir merupakan salah satu IKM yang berbasis pada potensi lokal yang diunggulkan.” (<http://digilib.itb.ac.id>)

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap perusahaan harus mengantisipasi perubahan-perubahan yang berpengaruh terhadap perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut dapat diakibatkan oleh kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi, dan kekuatan pesaing. Disamping mempertahankan

kelangsungan hidupnya, perusahaan juga harus berusaha mengembangkan usahanya sehingga tujuan mencapai keuntungan yang optimal dapat tercapai.

“Industri bordir saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang disebabkan oleh perubahan kondisi lingkungan industri seperti perkembangan teknologi produksi dan perkembangan pasar produk bordir.” (<http://digilib.itb.ac.id>)

Dalam mengembangkan usahanya, para pengusaha dihadapkan pada masalah keputusan investasi. Investasi menjadi layak untuk dipertimbangkan jika pengeluaran akibat adanya investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan ekonomis bagi perusahaan. Untuk itulah penilaian atas investasi perlu dipertimbangkan. Apabila keputusan atas suatu pelaksanaan rencana investasi diambil tanpa didasarkan atas suatu rencana dan penelitian yang cermat, maka dikhawatirkan perusahaan akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya kesempatan dan didukung oleh kondisi yang menguntungkan merupakan suatu peluang bagi perusahaan untuk dapat menginvestasikan dananya dalam rangka untuk meningkatkan keuntungan.

“Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.” (<http://id.wikipedia.org>)

CV X merupakan salah satu perusahaan yang berorientasi pada sektor bordir dan dapat dijadikan salah satu contoh dari perkembangan sebuah perusahaan yang berusaha untuk dapat mengikuti pertumbuhan permintaan pasar.

Untuk tetap dapat memenuhi permintaan pasar tersebut maka CV X berinisiatif untuk menambah tingkat produktivitas dan kualitas produksinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih suatu perusahaan yang bergerak pada sektor industri bordir yaitu CV X sebagai objek penelitian. Maka penulis memilih judul **“Peranan *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin Baru Pada CV X”**

1.2 Identifikasi masalah

Rencana investasi yang akan dilakukan oleh CV X ditujukan untuk memperlancar proses produksi yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan tersebut. Namun yang menjadi permasalahan adalah dibutuhkan dana yang cukup besar. Di samping itu perusahaan juga akan mengalami ketidakpastian dan resiko kegagalan. Oleh karenanya, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya atas investasi tersebut melalui *Capital Budgeting* yang hasilnya dapat membantu pihak manajemen untuk mendapat gambaran mengenai manfaat yang akan diperoleh perusahaan, khususnya manfaat keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan penulis teliti dan bahas, yaitu:

1. Bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam investasi penambahan mesin baru?
2. Bagaimana prosedur penyusunan *capital budgeting* di CV X untuk pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru?
3. Sejauhmana peranan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam investasi penambahan mesin baru.
2. Untuk mengetahui prosedur penyusunan *capital budgeting* di CV X untuk pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru.
3. Untuk mengetahui peranan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi:

1. Penulis
 - a. dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi penganggaran khususnya *capital budgeting*.
 - b. diharapkan memberikan gambaran secara nyata penerapan teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah untuk diterapkan di kehidupan nyata.
 - c. untuk memenuhi persyaratan akademis perkuliahan (S1).
2. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi manajemen sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk investasi.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam menghadapi situasi persaingan yang sangat ketat, suatu perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya supaya tetap diakui dalam dunia usahanya. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan peranan manajer. Salah satu peranan manajer adalah mengambil keputusan. Menurut Don R Hansen dan Maryanne M. Mowen pengambilan keputusan didefinisikan sebagai:

“Keputusan investasi modal (*capital investment decisions*) berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang.” (2005:400)

Adapun model pengambilan keputusan menurut Don R Hansen dan Maryanne M. Mowen meliputi enam langkah yaitu:

1. *Recognize and define the problem.*
2. *Identify alternatives as possible solutions to the problem; eliminate alternatives that are clearly not feasible.*
3. *Identify the costs and benefits associated with each feasible alternative. Classify costs and benefits as relevant or irrelevant, and eliminate irrelevant ones from consideration.*
4. *Total the relevant costs and benefits for each alternative.*
5. *Assess qualitative factors.*
6. *Select the alternative with the greatest overall benefit.”* (2005:703)

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan pada bidang ekonomi, maka permintaan akan barang atau jasa pun ikut meningkat. Oleh karena itu, CV X merencanakan untuk menginvestasikan dananya untuk pembelian aktiva tetap berupa mesin. Investasi ini dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Investasi harus diperhitungkan secara matang karena menyangkut jangka waktu yang panjang dan penggunaan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, pengambilan keputusan tersebut dibutuhkan perhitungan yang akurat dan

pengendalian biaya yang baik atas biaya investasi yang disusun melalui *capital budgeting*.

Pengertian *capital budgeting* menurut Charles T. Hongren, George Foster, dan Srikant M. Datar:

“Capital budgeting is the making of long run planning decisions for investment in project and programs. It’s a decision making and control tool that focuses primarily on projects or programs that span multiple years.” (2000:748)

Adapun metode-metode yang biasa digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi menurut Don R Hansen dan Maryanne M. Mowen yaitu :

“1. Payback Period

The payback period is the time required for a firm to recover its original investment. (2005:756)

2. Accounting Rate of Return

The accounting rate of return measures the return on a project in terms of income, as opposed to using a project’s cash flow. (2005:758)

3. Net Present Value

Net present value is the difference between the present value of the cash inflows and outflows associated with a project. (2005:759)”

Dalam melakukan perhitungan investasi melalui metode-metode *capital budgeting* diperlukan informasi mengenai aliran kas (*cash flow*) dari unit bisnis tersebut.

Proyek investasi utama perusahaan, seperti keputusan untuk pembelian mesin teknologi baru sangat memerlukan *capital budgeting* karena keputusan ini menyangkut jangka waktu yang panjang dan sumber dana yang besar. Oleh karena itu, dalam rangka pengambilan keputusan tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif terhadap usulan investasi secara hati-hati dan sistematis. Analisis ini diperlukan untuk menjamin bahwa usulan investasi tersebut dievaluasi sesuai dengan tujuan perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metoda penelitian yang penulis gunakan adalah metoda deskriptif analitis, yaitu metoda yang bertujuan untuk mendeksripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada serta memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan saat ini secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi adalah:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan meninjau secara langsung ke unit bisnis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui observasi dengan meninjau dan mengamati secara langsung keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Merupakan teknik pengumpulan data atau bahan dengan menggunakan literature, referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai objek yang dipilih. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV X sebuah perusahaan bordir di kawasan Jl. Jendral Sudirman, Bandung. Penelitian diawali pada pertengahan bulan September 2007 dan berakhir pada bulan Desember 2007.